BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

Selama penulis melaksanakan kerja praktek di Bank BTPN , kami manganalisa beberapa masalah diantaranya:

4.1. Tata Kerja

Tata kerja di Bank BTPN dilakukan secara bersusun, maksudnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan tersebut. Sistem tata jerja dibagian kredit terbagi atas seksi administrasi kredit, seksi pembinaan kredit, seksi pembayaran kredit pensiun dan seksi pemasaran.

4.2. Sistem Pengorganisasian

Selain analisa tentang tata kerja, kami juga menganalisa mengenai sistem pengorganisasian bank tersebut. Sistem pengorganisasian maksudnya adalah memberikan petunjuk tentang pola hubungan kerja serta lalu lintas wewenang dan tanggung jawab, serta memperjelas kedudukan atau posisi seseorang dalam organisasi tersebut.

4.3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Pembagian tugas masing- masing anggota organisasi diantaranya adalah memberikan pinjaman kredit kepada para pensiun sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, meningkatkan prestasi kerja melalui

pendidikan dan pembinaan untuk memenuhi syarat standar yang diperlukan, serta turut memikul tanggung jawab atas pemberian kredit yang diusulkan.

Tanggung jawab setiap anggota organisasi adalah mematuhi seluruh ketentuan bank BTPN, sedangkan wewenang anggota organisasi bank BTPN adalah mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi kredit pensiun, tidak mengambil keputusan yang menyimpang dari batas kewewenangan yang telah ditetapkan dan tidak memberikan informasi kepada yang tidak berwenang mengenai hal- hal yang dikatagorikan rahasia bank.

4.4. Potensi Yang Dimiliki Bank BTPN

Kami juga menganalisa mengenai potensi yang dimiliki bank tersebut. Potensi BTPN diantaranya adalah dapat memberikan pelayanan pada nasabah khususnya pensiunan secara memuaskan, dapat memberikan bunga yang rendah pada nasabah , sehingga nasabah dapat mengembalikan angsurannya dengan mudah.

Selain analisa- analisa di atas, kami juga menganalisa hambatan-hambatan yang dihadapi bank BTPN.

Masalah yang menghambat itu diantaranya adalah mengenai nasabah dan pengembalian angsuran.

1. Nasabah

   Nasabah kadang- kadang tidak memenuhi persyaratan- persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Pinjaman yang diinginkan oleh nasabah

melebihi batas pinjaman yang ditentukan bank, maksudnya jumlah pinjaman tidak sesuai dengan gaji yang diperoleh nasabah tersebut.

2. Pengembalian angsuran

Kesulitan pengembalian angsuran merupakan masalah yang menghambat tata pelaksanaan tata kerja di bank. Hal ini disebabkan oleh karena adanya nasabah yang mengnambil gajinya diluar bank BTPN. Tapi dalam hal ini bank BTPN telah melakukan kerjasama dengan lembaga lain misalnya asuransi, kantor pos dan lain-lain untuk mempermudah pengembalian angsuran tersebut.